

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1) Profil Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen

Nama Lembaga : MA Miftahul Ulum Trimulyo

NSM : 131233180082

Alamat :

a. Desa : Desa Trimulyo RT 03 RW 04

b. Kecamatan : Kayen

c. Kabupaten : Pati

No. HP : 085226814825

Tahun Berdiri : 1995

Tahun Beroperasi : 1995

Status Tanah : Tanah Wakaf

- Surat Kepemilikan : Sertifikat Wakaf

- Luas : 730 M²

Jumlah Guru : 22 orang

Jumlah Siswa : 180 siswa, L = 71/P = 109

Data Ruang :

- Ruang Kelas : 6 ruang

- Ruang Guru : 1 ruang

- Ruang Kepala & TU : 1 ruang

- Ruang Perpus : 1 ruang

- Ruang Siswa : 1 ruang

Sumber Dana : BOS

2) Visi dan Misi Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen

VISI

MENYIAPKAN GENERASI BANGSA YANG SALEH DAN AKROM
ALA AHLI SUNNAH WAL JAMAAH

MISI

- Mewujudkan pendidikan berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik
- Mewujudkan karakter Islami, Santun dalam perilaku yg mampu mengaplikasikan diri dalam masyarakat
- Mewujudkan peserta didik yang berilmu, kritis, kreatif, dan mampu memecahkan masalah
- Menyiapkan peserta didik berkualitas, trampil, mandiri, berakhlak mulia, beriman, bertaqwa, dan mahir dalam kitab-kitab salaf

SLOGAN

AMAR MA'RUF NAHI MUNGKAR

MOTO

BERIBADAH

(Beramal, Ikhlas, Berbudaya, Amanah, Dedikasi Dan Amar Ma'ruf Nahi Mungkar)

3) Data Guru dan Karyawan Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen

Tabel 01. Data Guru di MA Miftahul Ulum Trimulyo

NO	NAMA	PENDIDIKAN	STATUS	TUGAS
022	H. Abdul Latif	Madin Ulya	Guru Tidak Tetap	Guru
023	Mohammad Muniruddin, S.E, S.Kom	S1	Guru Tetap Yayasan	Kepala Madrasah
024	Hanjar, S.Ag.	S1	Guru Tetap Yayasan	Guru
025	Masruri Ahwan	Madin Ulya	Guru Tidak Tetap	Guru
026	Abdul Munib	Madin Ulya	Guru Tidak Tetap	Guru
027	H. Abdulloh Bahij AZ	MAS	Guru Tetap Yayasan	Guru
028	Munfaat, S.Pd	S1	Guru Tetap Yayasan	Guru
029	Ahmad Mudhofar	Madin Ulya	Guru Tetap Yayasan	Guru
030	Sumiyati, S.Pd.I,S.Pd	S1	Guru Tetap Yayasan	Guru
031	M. Ni'am, S.Pd.I	S1	Guru Tidak Tetap	Guru
032	Nur Qusaini, S.Pd.I, M.Si	S2	Guru Tetap Yayasan	Guru
033	Abdul Hakim, S.Pd.I	S1	Guru Tetap Yayasan	Guru
034	Mohammad Lutfillah Syauqi, S.Pd.I	S1	Guru Tetap Yayasan	Guru

035	M. Rosyid,S.Pd.I	S1	Guru Tetap Yayasan	Guru
036	Zaenudin, S.Pd	S1	Guru Tetap Yayasan	Guru
037	Mohammad Fahmi Musyaddat, S.Pd.I	S1	Guru Tetap Yayasan	Operator
038	Muhammad Afif	SLTA	Guru Tetap Yayasan	Operator
039	Kismawati, S.Pd	S1	Guru Tidak Tetap	Guru
040	Husain Asrori	SLTA	Guru Tetap Yayasan	Guru
041	M. Adib	SLTA	Guru Tetap Yayasan	Operator
042	Alvi Kholidatul Khusna, S.Pd.	S1	Guru Tetap Yayasan	Guru
043	Drs. Sujak	S1	Guru Tidak Tetap	Guru
044	Mohammad Salim	SLTA	Guru Tetap Yayasan	Guru
045	Mutiara Kenes Irliangganis, S.Pd.	S1	Guru Tetap Yayasan	Guru
046	H. Solkhan, S.Pd.	S1	Guru Tetap Yayasan	Guru
047	Muhammad Nabil Mudarris	SLTA	Guru Tetap Yayasan	Operator

**4) Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo
Kayen**

Tabel 02. Daftar Sarana MA Miftahul Ulum Trimulyo

No	Kode Barang	Nama	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Total
1	0001	Meja	378	5	0	383
2	0002	Kursi	104	9	5	118
3	0003	Papan Tulis	11	0	0	11
4	0004	Lemari	20	2	0	22
5	0005	Komputer	50	5	5	60
6	0006	Notebook	2	0	0	2
7	0009	Printer	5	3	5	13
8	0010	Scanner	4	0	0	4
9	0011	Rak	8	0	0	8
10	0012	Tempat Sampah	28	2	1	31
11	0013	Tempat Cuci Tangan	7	0	0	7
12	0014	Jam Dinding	25	0	0	25
13	0015	Simbol Kenegaraan	64	0	0	64
14	0017	Filling Kabinet	1	0	0	1
15	0018	Tempat Tidur	1	0	0	1
16	0019	Perlengkapan P3K	34	2	2	38

17	0103	LCD Projector	2	0	5	7
18	0104	Layar LCD Projector	2	0	0	2
19	0105	Pengeras Suara	5	1	1	7
20	0111	Kipas Angin	7	2	2	11
21	0201	Kursi Siswa	103	37	19	159
22	0202	Kursi Guru dan Pegawai	5	0	0	5
23	0203	Meja Siswa	48	25	17	90
24	0204	Meja Guru dan Pegawai	5	0	0	5
25	0209	Kotak P3K	2	0	0	2
26	9999	Lainnya	861	54	24	939

Tabel 03. Daftar Ruangan di MA Miftahul Ulum Trimulyo

No	Jenis	Nama Ruang	Panjang	Lebar	Kondisi	Kepemilikan
1	Ruang Kelas	Kelas 10 IIS	8	7,5	Baik	Milik Sendiri
2	Ruang Kelas	Kelas 12 MIA	8	7,5	Baik	Milik Sendiri
3	Ruang Kelas	Kelas 10 MIA	8	7,5	Baik	Milik Sendiri
4	Ruang Kelas	Kelas 11 MS	8	7,5	Baik	Milik Sendiri
5	Ruang Kelas	Kelas 11 MIA	8	8	Baik	Milik Sendiri
6	Ruang Kelas	Kelas 12 IIS	8	8	Baik	Milik Sendiri

7	Ruang BK	Ruang BK	2	4	Baik	Milik Sendiri
8	Toilet/Kamar Mandi Guru	Toilet Putri	1,5	1,5	Baik	Milik Sendiri
9	Toilet/Kamar Mandi Guru	Toilet Guru & Karyawan	2	3	Baik	Milik Sendiri
10	Toilet/Kamar Mandi Guru	Toilet Putra	1,5	1,5	Baik	Milik Sendiri
11	Ruang OSIS	Ruang HISMU	3	8	Rusak Sedang	Milik Sendiri
12	Laboratorium Fisika	Laboratorium Fisika	4	8	Baik	Milik Sendiri
13	Ruang Laboratorium Biologi	Laboratorium Biologi	4	8	Baik	Milik Sendiri
14	Ruang Laboratorium Komputer	Ruang Lab Komputer	8	8	Baik	Milik Sendiri
15	Ruang Kepala	Ruang Kepala	2	4	Baik	Milik Sendiri
16	Musholla	Musholla	9	13	Rusak Ringan	Bukan Milik Sendiri
17	Ruang Olah Raga	Lapangan Olah Raga	20	10	Rusak Sedang	Milik Sendiri
18	Ruang	Ruang Sirkulasi 2	27	2	Baik	Milik Sendiri

	sirkulasi					
19	Ruang sirkulasi	Ruang Sirkulasi 3	27	2	Baik	Milik Sendiri
20	Ruang sirkulasi	Ruang Sirkulasi 4	4	2	Baik	Milik Sendiri
21	Ruang sirkulasi	Ruang Sirkulasi 1	27	2	Baik	Milik Sendiri
22	Tempat Parkir	tempat parkir	27	4	Rusak Sedang	Milik Sendiri
23	Ruang Guru	Ruang Guru	7	8	Rusak Sedang	Milik Sendiri
24	Ruang TU	Ruang TU (administrasi)	4	4	Baik	Milik Sendiri
25	Ruang Perpustakaan	Ruang Perpustakaan	8	9	Baik	Milik Sendiri
26	Ruang UKS	Ruang UKS	4	4	Baik	Milik Sendiri

B. Analisis Data

1) Manajemen Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru

Supervisi merupakan salah kegiatan yang harus dilakukan dalam suatu madrasah. Kegiatan ini berguna untuk mengawasi perkembangan semua aktivitas yang ada di madrasah, baik berupa kegiatan pembelajaran di kelas maupun perkembangan kompetensi pribadi guru. Di Madrasah Aliyah

Miftahul Ulum Trimulyo Kayen kegiatan supervisi dilaksanakan oleh kepala madrasah terhadap guru. Dalam menjalankan tugasnya sebagai supervisor, kepala madrasah MA Miftahul Ulum Trimulyo Kayen mengadakan pengelolaan atau manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Pengelolaan itu bertujuan agar supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah bisa berjalan dengan sistematis dan lancar.

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal sebelum melaksanakan suatu kegiatan. Perencanaan merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan dengan perencanaan suatu kegiatan tersusun menjadi lebih sistematis dan terarah. Kegiatan perencanaan bisa dimulai dengan menentukan suatu kegiatan yang diinginkan, menentukan tujuan dari kegiatan tersebut, susunan kegiatan, anggaran kegiatan, bahkan pihak-pihak yang terlibat dalam suatu kegiatan tersebut.

Di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen kegiatan perencanaan manajemen supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dimulai dengan pengadaan pembinaan dan pengembangan terhadap guru baik di bidang akademik maupun keterampilan lainnya. Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan oleh kepala sekolah Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen, Bapak Muniruddin.

“a) Melakukan Pembinaan terhadap guru dalam rangka untuk menyamakan visi misi madrasah dalam pengembangannya untuk mencapai tujuan pendidikan madrasah. b) Pengembakan di bidang akademik untuk memberikan pendidikan dan pelatihan terhadap

guru agar mampu menjabarkan kurikulum secara lebih luas, sehingga benar-benar dihasilkan guru yang profesional. c) Pengembangan ketrampilan manajerial dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan mengelola kerja sama dengan berbagai lembaga pendidikan. d) Pengembangan teknologi informasi dimaksudkan agar seorang pegawai Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati tidak terpaku oleh pengetahuan yang ada”¹

Kegiatan perencanaan manajemen supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru melalui rapat tahunan.

b. Pengorganisasian

Setelah diadakan perencanaan, selanjutnya adalah kegiatan pengorganisasian. Pengorganisasian adalah pembagian tugas yang dilakukan oleh pemimpin kepada bawahannya, sehingga kegiatan berjalan dengan semestinya. Di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen jenis pengorganisasian yang dilaksanakan adalah pengorganisasian gabungan karena lebih fleksibel dengan situasi dan kondisi yang ada di madrasah. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh kepala sekolah Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo sebagai berikut:

“Jenis pengorganisasian ada Pengornasisasian lini
 Pengorganisasian lini - staf
 Pengorganisasian fungsional
 Pengorganisasian gabungan

¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Mohammad Muniruddin, kepala sekolah Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pada 1 April 2021

Akan tetapi yang sering di pakai adalah pengorganiasian gabungan karena di pandang lebih fleksibel dan lebih mengena dengan situasi dan kondisi yang ada”²

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilaksanakan setelah perencanaan disusun dan pembagian tugas dilaksanakan. Sehingga dalam pelaksanaan suatu kegiatan akan jelas siapa yang memegang tanggung jawab atas suatu pekerjaan. Dalam menjalankan tugasnya sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo, kepala madrasah mengadakan kegiatan perencanaan supervisi akademik, pelaksanaan kegiatan supervisi akademik, evaluasi yang dilaksanakan pada akhir semester, serta tindak lanjut. Hal ini sesuai dengan keterangan kepala madrasah sebagai berikut:

“Perencanaan suatu **contoh** kita menyupervisi dalam satu semester 2 kali
Pelaksanaan
Evaluasi dilaksanakan pada akhir semester
Tindak lanjut”³

Perencanaan dilakukan untuk menentukan berapa kali kepala madrasah melaksanakan kegiatan supervisi akademik kepada guru. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala madrasah kepada guru-guru. Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah menggunakan beberapa teknik, dan yang sering digunakan adalah kunjungan kelas dan musyawarah.

² Hasil Wawancara dengan Bapak Mohammad Muniruddin, kepala sekolah Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pada 1 April 2021

³ Hasil Wawancara dengan Bapak Mohammad Muniruddin, kepala sekolah Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pada 1 April 2021

Selanjutnya, setelah kepala madrasah menemukan hal-hal yang perlu diperbaiki, kepala madrasah melakukan kegiatan evaluasi pada tiap akhir semester. Kepala madrasah memberikan masukan kepada guru-guru. Yang terakhir adalah tindak lanjut, dimana kegiatan ini sangat diperlukan karena melalui kegiatan ini guru bisa mengembangkan dirinya. Kegiatan tindak lanjut bisa berupa pengikutsertaan guru dalam kegiatan pelatihan, seminar, workshop, dan lain sebagainya.

d. Evaluasi dan tindak lanjut

Evaluasi merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan. Evaluasi diadakan dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan manajemen supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi guru. Setelah ditemukan kekurangan maka selanjutnya adalah mencari solusi yang agar kedepannya bisa menjadi lebih baik. Selain itu evaluasi juga dilaksanakan untuk mengetahui apakah program yang telah dilaksanakan tersebut bermanfaat bagi guru maupun madrasah atau tidak. Hasil evaluasi nantinya dapat digunakan oleh pemegang kebijakan (*stakeholder*) untuk menentukan kelanjutan program tersebut.

Evaluasi manajemen supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo dilaksanakan pada setiap awal semester dan juga awal tahun pelajaran baru. Evaluasi dilaksanakan dengan mengadakan pemeriksaan kelengkapan administrasi pembelajaran setiap guru yang terdiri dari program tahunan (*prota*), program semester (*promes*), silabus, RPP, serta

KKM untuk setiap mata pelajaran yang diampu oleh guru tersebut. Ini sesuai dengan apa yang dipaparkan oleh Bapak Muniruddin, kepala madrasah MA Miftahul Ulum Trimulyo Kayen sebagai berikut:

“Setiap awal semester dan juga tahun pelajaran baru, Kepala Madrasah selalu memeriksa administrasi perencanaan pembelajaran setiap guru, yang meliputi Silabus, Program Tahunan, Program Semesteran, RPP dan KKM setiap guru. Bagi guru yang tidak mengumpulkan lama mengumpulkan akan dilakukan pembinaan.”⁴

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan evaluasi. Kepala madrasah mengadakan kegiatan pembinaan bagi guru-guru yang masih memiliki banyak kekurangan dan belum melengkapi administrasi pembelajaran. Selain itu, kepala madrasah juga mengikutsertakan guru-guru dalam kegiatan MGMP, sehingga mereka bisa berdiskusi dengan guru dari sekolah lain, seperti yang dipaparkan kepala madrasah sebagai berikut:

“Kepala Madrasah selalu memeriksa kelengkapan administrasi pembelajaran sebelum melakukan pengajaran yang meliputi Silabus, Program Tahunan, Profram Semester, RPP, dan KKM. Apabila terdapat kekurangan dalam pembuatannya, maka Kepala Madrasah akan melakukan pembinaan. Pembinaan meliputi pemberian cara pembuatan perencanaan yang baik, memilih metode pembelajaran yang baik sesuai dengan kondisi peserta didik, cara membuat alat peraga yang tepat dan memberikan kesempatan untuk mendiskusikan dengan teman sejawat melalui MGMP.

Dalam perencanaan kami lemah dalam wawasan keilmuan membuat perencanaan pembelajaran, lemah dalam IPTEK. Disamping memeriksa kelengkapan administarsi pembelajaran kami selalu disupervisi secara langsung oleh Kepala Madrasah

⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Mohammad Muniruddin, kepala sekolah Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pada 1 April 2021

dengan mengunjungi kelas pada waktu kami melakukan proses belajar mengajar kepada peserta didik, observasi antar guru”⁵

Pengikutsertaan guru dalam kegiatan pembinaan maupun MGMP bertujuan agar guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo tidak tertinggal dari guru dari sekolah lain terutama dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

2) Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru

Segala sesuatu pasti dipengaruhi oleh beberapa hal. Sama seperti manajemen supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo juga memiliki beberapa faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan tersebut. Faktor pendukung dan penghambat manajemen supervisi akademik kepala madrasah akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung adalah faktor yang mendukung atau menunjang suatu kegiatan sehingga dapat berjalan dengan lancar. Faktor pendukung manajemen supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo adalah pendidikan guru, pengalaman mengajar guru, pengalaman pelatihan yang telah dilakukan guru, motivasi, sarana prasarana, serta supervisi kepala sekolah. Sesuai dengan pemaparan kepala sekolah sebagai berikut:

⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Mohammad Muniruddin, kepala sekolah Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pada 1 April 2021

“pendidikan, pengalaman mengajar, pengalaman pelatihan, motivasi, sarana dan prasarana, dan supervisi kepala sekolah”⁶

Pendidikan terakhir yang ditempuh seorang guru tentunya mempengaruhi pengetahuan seorang guru. Asumsinya, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin luas juga pengetahuannya. Kedua pengalaman mengajar, semakin lama seseorang mengajar maka semakin banyak pengalaman yang ia dapat dalam mengendalikan kelas. Ketiga, pengalaman pelatihan. Sama seperti pengalaman mengajar, pengalaman yang didapat dari pelatihan-pelatihan yang diikuti pun mempengaruhi kompetensi pedagogik guru. Selanjutnya adalah motivasi dari guru itu sendiri dalam mengembangkan diri ke arah yang lebih baik. Kemudian sarana dan prasana. Sarana dan prasarana sangat penting dalam menunjang suatu kegiatan. Tanpa sarana dan prasarana yang memadai suatu kegiatan tidak akan terwujud secara maksimal. Faktor yang terakhir adalah supervisi kepala sekolah. Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah secara terjadwal dan rutin akan mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat adalah faktor yang menghambat jalannya suatu kegiatan, sehingga tidak berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Faktor penghambat manajemen supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum adalah kurangnya pengalaman mengajar, kurang

⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Mohammad Muniruddin, kepala sekolah Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pada 1 April 2021

adanya pelatihan, kurangnya motivasi dari diri sendiri, tidak adanya supervisi akademik dari kepala madrasah, serta kualifikasi jenjang pendidikan. Sesuai dengan pernyataan kepala madrasah MA Miftahul Ulum Trimulyo sebagai berikut:

“Kurangnya pengalaman mengajar, kurangnya adanya pelatihan, tidak adanya motivasi, tidak adanya supervisi dari kepala Madrasah, kualifikasi jenjang pendidikan”⁷

Kurangnya pengalaman mengajar seorang guru menyebabkan seorang guru memiliki sedikit pemahaman bagaimana mengkondisikan suatu kelas. Kemudian kurangnya pelatihan juga mempengaruhi kompetensi guru, karena melalui pelatihan guru bisa mendapatkan pengalaman yang tidak langsung. Kurangnya motivasi mempengaruhi dorongan seorang guru dalam mengembangkan kompetensi dirinya. Selanjutnya supervisi akademik kepala madrasah yang tidak berjalan dengan teratur mengakibatkan guru menyepelekan kegiatan tersebut sehingga guru merasa malas untuk melengkapi administrasi pembelajaran. Dan yang terakhir, kualifikasi jenjang pendidikan yang juga berpengaruh pada pengetahuan seorang guru. Semakin tinggi jenjang pendidikan seorang guru, maka akan semakin banyak pula pengetahuan guru tersebut.

3) Keberhasilan Manajemen Supervisi Akademik Kepala Madrasah terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru

Manajemen adalah kegiatan pengelolaan suatu kegiatan yang diawali dengan perencanaan dan diakhiri dengan evaluasi yang berguna untuk

⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Mohammad Muniruddin, kepala sekolah Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pada 1 April 2021

mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan tersebut. Supervisi adalah pengawasan yang dilakukan oleh pengawas kepada bawahannya dalam melakukan suatu pekerjaan. Dalam bidang akademik khususnya sekolah, supervisi dilakukan oleh kepala sekolah terhadap para guru. Supervisi dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi para guru. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah kompetensi guru yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam menguasai materi yang diampu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru keberhasilan peningkatan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen dapat dibuktikan dengan hal-hal sebagai berikut:

- a. Bapak dan ibu guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum lebih memahami karakteristik peserta didik, baik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, maupun intelektual. Pemahaman karakteristik peserta didik dilakukan guru melalui pendekatan, latihan soal, pengamatan saat menyampaikan materi, maupun mengamati tindakan dan perilaku peserta didik.
- b. Guru lebih memahami kemampuan dirinya dalam menguasai materi pembelajaran. Penguasaan materi pembelajaran diperiksa melalui pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan guru, penguasaan guru terhadap teknik atau metode pembelajaran, serta pemahaman guru terhadap materi yang akan diajarkan.

- c. Guru mampu mengembangkan kurikulum sesuai dengan kondisi. Seperti saat pandemi seperti sekarang, para guru harus menyesuaikan kurikulum yang ada dengan sistem pembelajaran jarak jauh (daring).
- d. Dalam pembelajaran guru tidak hanya menjelaskan materi tapi juga menyisipkan nasehat-nasehat atau motivasi untuk peserta didik. Selain itu beberapa guru juga mengadakan penilaian sikap agar peserta didik tidak hanya berpengetahuan luas tetapi juga berkelakuan baik.
- e. Guru mampu memanfaatkan teknologi dalam mengajar, seperti penggunaan power point dan memanfaatkan aplikasi *google classroom* dan *google form* untuk pembelajaran daring.
- f. Bapak dan ibu guru melaksanakan pengembangan potensi peserta didik melalui kegiatan percobaan di laboratorium maupun memberikan evaluasi lebih lanjut.
- g. Bapak dan ibu guru melakukan interaksi yang efektif, empatik, serta santun kepada peserta didik. Hal itu dapat dilihat dari bapak atau ibu guru yang senantiasa memanggil peserta didik dengan bukan hanya julukan nama saja. Selain itu, dalam kegiatan belajar mengajar guru lebih mengedepankan interaksi antara peserta didik, sehingga mereka dapat saling bertukar informasi dan pengetahuan.
- h. Guru mampu mengadakan penilaian untuk menguji penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Penilaian yang diadakan berupa kuis. Aspek yang dinilai oleh para guru adalah aspek moral, spiritual, sosial, emosional, dan juga intelektual peserta didik.

- i. Guru memanfaatkan hasil penilaian dengan baik. Hasil penilaian digunakan untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar, mengetahui minat peserta didik, serta untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.
- j. Guru sudah melaksanakan kegiatan reflektif yang berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kegiatan reflektif dilaksanakan melalui percobaan-percobaan yang dilakukan sehari-hari dan remedial.

C. Pembahasan

Dalam bagian ini menjelaskan hasil temuan yang dibandingkan dengan beberapa teori yang ada. Penelitian ini berfokus pada manajemen supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen pada tahun pelajaran 2020/2021.

1) Manajemen Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru

Supervisi merupakan salah kegiatan yang harus dilakukan dalam suatu madrasah. Supervisi adalah usaha yang dilakukan oleh sekolah dalam memperbaiki cara kerja guru maupun tenaga lainnya.⁸ Kegiatan ini berguna untuk mengawasi perkembangan semua aktivitas yang ada di madrasah, baik berupa kegiatan pembelajaran di kelas maupun perkembangan kompetensi pribadi guru. Di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen kegiatan supervisi dilaksanakan oleh kepala madrasah terhadap guru. Dalam menjalankan tugasnya sebagai supervisor, kepala madrasah MA

⁸ Yoserizal, Bermawi, & Tati, F. 2015 *Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru*, hlm. 18

Miftahul Ulum Trimulyo Kayen mengadakan pengelolaan atau manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Pengelolaan itu bertujuan agar supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah bisa berjalan dengan sistematis dan lancar.

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal sebelum melaksanakan suatu kegiatan. Perencanaan merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan dengan perencanaan suatu kegiatan tersusun menjadi lebih sistematis dan terarah. Kegiatan perencanaan bisa dimulai dengan menentukan suatu kegiatan yang diinginkan, menentukan tujuan dari kegiatan tersebut, susunan kegiatan, anggaran kegiatan, bahkan pihak-pihak yang terlibat dalam suatu kegiatan tersebut.

Di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen kegiatan perencanaan manajemen supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dimulai dengan pengadaan pembinaan kepada guru dalam rangka menyamakan visi dan misi dan pengembangan terhadap guru baik di bidang akademik, keterampilan manajerial, dan juga penguasaan teknologi dan informasi guru.

Hal ini sesuai dengan perencanaan supervisi yang dilakukan oleh Herawati, dimana pada tahap perencanaan pengawas ataupun kepala madrasah memberikan arahan kepada guru yang akan disupervisi mengenai hakikat tujuan supervisi. Selain itu pengawas atau kepala madrasah juga memberikan dorongan atau motivasi kepada guru agar

tidak memiliki persepsi negatif terhadap supervisi akademik yang akan dilaksanakan.⁹

Kegiatan perencanaan manajemen supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru melalui rapat tahunan.

b. Pengorganisasian

Setelah diadakan perencanaan, selanjutnya adalah kegiatan pengorganisasian. Pengorganisasian adalah pembagian tugas yang dilakukan oleh pemimpin kepada bawahannya, sehingga kegiatan berjalan dengan semestinya. Di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen jenis pengorganisasian yang dilaksanakan adalah pengorganisasian gabungan karena lebih fleksibel dengan situasi dan kondisi yang ada di madrasah.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilaksanakan setelah perencanaan disusun dan pembagian tugas dilaksanakan. Sehingga dalam pelaksanaan suatu kegiatan akan jelas siapa yang memegang tanggung jawab atas suatu pekerjaan. Dalam menjalankan tugasnya sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo, kepala madrasah mengadakan kegiatan perencanaan supervisi akademik, pelaksanaan kegiatan supervisi akademik, evaluasi yang dilaksanakan pada akhir semester, serta tindak lanjut.

⁹ Reni Herawati. 2016. Optimalisasi Supervisi Akademik Melalui Peer Observation. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*. 2. hlm. 23

Perencanaan dilakukan untuk menentukan berapa kali kepala madrasah melaksanakan kegiatan supervisi akademik kepada guru. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala madrasah kepada guru-guru. Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah menggunakan beberapa teknik, dan yang sering digunakan adalah kunjungan kelas dan musyawarah. Selanjutnya, setelah kepala madrasah menemukan hal-hal yang perlu diperbaiki, kepala madrasah melakukan kegiatan evaluasi pada tiap akhir semester. Kepala madrasah memberikan masukan kepada guru-guru. Yang terakhir adalah tindak lanjut, dimana kegiatan ini sangat diperlukan karena melalui kegiatan ini guru bisa mengembangkan dirinya. Kegiatan tindak lanjut bisa berupa pengikutsertaan guru dalam kegiatan pelatihan, seminar, workshop, dan lain sebagainya.

Pelaksanaan supervisi diatas merujuk kepada prinsip-prinsip pelaksanaan supervisi yang dijabarkan oleh Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah dalam Maralih bahwa pelaksanaan supervisi bersifat ilmiah. Maksudnya, supervisi dilaksanakan secara sistematis, terprogram, objektif, serta menggunakan instrumen yang tepat. Kemudian pelaksanaan supervisi bersifat demokratis, artinya pelaksanaan supervisi mengedepankan asas musyawarah, kekeluargaan, serta menghargai pendapat orang lain. Prinsip pelaksanaan supervisi yang lain adalah kooperatif, konstruktif, dan kreatif, maksudnya pelaksanaan supervisi akademik hendaknya dapat mengembangkan pembelajaran serta mampu

mendorong inisiatif guru untuk turut serta aktif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih baik.¹⁰

d. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan. Evaluasi diadakan dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan manajemen supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi guru. Setelah ditemukan kekurangan maka selanjutnya adalah mencari solusi yang agar kedepannya bisa menjadi lebih baik. Selain itu evaluasi juga dilaksanakan untuk mengetahui apakah program yang telah dilaksanakan tersebut bermanfaat bagi guru maupun madrasah atau tidak. Hasil evaluasi nantinya dapat digunakan oleh pemegang kebijakan (*stakeholder*) untuk menentukan kelanjutan program tersebut.

Evaluasi manajemen supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo dilaksanakan pada setiap awal semester dan juga awal tahun pelajaran baru. Evaluasi dilaksanakan dengan mengadakan pemeriksaan kelengkapan administrasi pembelajaran setiap guru yang terdiri dari program tahunan (prota), program semester (promes), silabus, RPP, serta KKM untuk setiap mata pelajaran yang diampu oleh guru tersebut.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan evaluasi. Kepala madrasah mengadakan kegiatan pembinaan bagi guru-guru yang masih memiliki banyak kekurangan dan belum melengkapi administrasi pembelajaran.

¹⁰ Maralih. 2014. Peranan Supervisi dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Qathruna*. 1(1). 179-192. hlm.185

Selain itu, kepala madrasah juga mengikutsertakan guru-guru dalam kegiatan MGMP, sehingga mereka bisa berdiskusi dengan guru dari sekolah lain. Pengikutsertaan guru dalam kegiatan pembinaan maupun MGMP bertujuan agar guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo tidak tertinggal dari guru dari sekolah lain terutama dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik yang dilaksanakan di Miftahul Ulum Trimulyo Kayen hampir sama dengan yang telah dibahas oleh Riyanto. Dalam penelitiannya, Riyanto menyebutkan bahwa dalam proses evaluasi supervisi kepala sekolah memeriksa kelengkapan administrasi pembelajaran yang dimiliki guru. Kemudian guru yang administrasi pembelajarannya belum lengkap, akan ditanyai kendala yang dihadapinya. Setelah itu, kepala sekolah memberikan pengarahan ataupun pembinaan kepada guru tersebut. Selain itu, sebagai tindak lanjut kepala sekolah juga mengikutsertakan guru dalam kegiatan MGMP.¹¹

2) Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru

Segala sesuatu pasti dipengaruhi oleh beberapa hal. Sama seperti manajemen supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo juga memiliki beberapa faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan tersebut. Faktor pendukung dan penghambat manajemen supervisi akademik kepala madrasah akan dijelaskan sebagai berikut.

¹¹ Riyanto. 2017. Pengelolaan Supervisi Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 di SMK. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 12 (1). 217-227 . hlm. 222-224

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung adalah faktor yang mendukung atau menunjang suatu kegiatan sehingga dapat berjalan dengan lancar. Faktor pendukung manajemen supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo adalah pendidikan guru, pengalaman mengajar guru, pengalaman pelatihan yang telah dilakukan guru, motivasi, sarana prasarana, serta supervisi kepala sekolah.

Pendidikan terakhir yang ditempuh seorang guru tentunya mempengaruhi pengetahuan seorang guru. Asumsinya, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin luas juga pengetahuannya. Kedua pengalaman mengajar, semakin lama seseorang mengajar maka semakin banyak pengalaman yang ia dapat dalam mengendalikan kelas. Ketiga, pengalaman pelatihan. Sama seperti pengalaman mengajar, pengalaman yang didapat dari pelatihan-pelatihan yang diikuti pun mempengaruhi kompetensi pedagogik guru. Selanjutnya adalah motivasi dari guru itu sendiri dalam mengembangkan diri ke arah yang lebih baik. Kemudian sarana dan prasana. Sarana dan prasarana sangat penting dalam menunjang suatu kegiatan. Tanpa sarana dan prasarana yang memadai suatu kegiatan tidak akan terwujud secara maksimal. Faktor yang terakhir adalah supervisi kepala sekolah. Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah secara terjadwal dan rutin akan mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Hal ini sesuai pernyataan Mark dalam Maralih yang menjelaskan bahwa supervisi kepala sekolah merupakan

salah satu unsur yang mempengaruhi motivasi, prestasi, dan profesionalisme guru.¹²

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat adalah faktor yang menghambat jalannya suatu kegiatan, sehingga tidak berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Faktor penghambat manajemen supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum adalah kurangnya pengalaman mengajar, kurang adanya pelatihan, kurangnya motivasi dari diri sendiri, tidak adanya supervisi akademik dari kepala madrasah, serta kualifikasi jenjang pendidikan. Sesuai dengan pernyataan kepala madrasah MA Miftahul Ulum Trimulyo sebagai berikut:

Kurangnya pengalaman mengajar seorang guru menyebabkan seorang guru memiliki sedikit pemahaman bagaimana mengkondisikan suatu kelas. Kemudian kurangnya pelatihan juga mempengaruhi kompetensi guru, karena melalui pelatihan guru bisa mendapatkan pengalaman yang tidak langsung. Kurangnya motivasi mempengaruhi dorongan seorang guru dalam mengembangkan kompetensi dirinya. Selanjutnya supervisi akademik kepala madrasah yang tidak berjalan dengan teratur mengakibatkan guru menyepelkan kegiatan tersebut sehingga guru merasa malas untuk melengkapi administrasi pembelajaran. Dan yang terakhir, kualifikasi jenjang pendidikan yang juga berpengaruh pada pengetahuan seorang guru. Semakin tinggi

¹² Maralih. 2014. Peranan Supervisi dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan, hlm. 181

jenjang pendidikan seorang guru, maka akan semakin banyak pula pengetahuan guru tersebut.

Hasil temuan diatas selaras dengan pernyataan Maralih yang menyatakan bahwa pada kenyataannya di lapangan masih banyak guru yang enggan untuk disupervisi dan meningkatkan kinerjanya.¹³

3) Keberhasilan Manajemen Supervisi Akademik Kepala Madrasah terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru

Manajemen adalah kegiatan pengelolaan suatu kegiatan yang diawali dengan perencanaan dan diakhiri dengan evaluasi yang berguna untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan tersebut. Supervisi adalah pengawasan yang dilakukan oleh pengawas kepada bawahannya dalam melakukan suatu pekerjaan. Dalam bidang akademik khususnya sekolah, supervisi dilakukan oleh kepala sekolah terhadap para guru. Supervisi dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi para guru. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah kompetensi guru yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam menguasai materi yang diampu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru keberhasilan peningkatan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen dapat dibuktikan dengan hal-hal sebagai berikut:

- a. Bapak dan ibu guru di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum lebih memahami karakteristik peserta didik, baik dari aspek fisik, moral,

¹³ Maralih. 2014. Peranan Supervisi dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan, hlm. 181

spiritual, sosial, kultural, emosional, maupun intelektual. Pemahaman karakteristik peserta didik dilakukan guru melalui pendekatan, latihan soal, pengamatan saat menyampaikan materi, maupun mengamati tindakan dan perilaku peserta didik.

- b. Guru lebih memahami kemampuan dirinya dalam menguasai materi pembelajaran. Penguasaan materi pembelajaran diperiksa melalui pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan guru, penguasaan guru terhadap teknik atau metode pembelajaran, serta pemahaman guru terhadap materi yang akan diajarkan.
- c. Guru mampu mengembangkan kurikulum sesuai dengan kondisi. Seperti saat pandemi seperti sekarang, para guru harus menyesuaikan kurikulum yang ada dengan sistem pembelajaran jarak jauh (daring).
- d. Dalam pembelajaran guru tidak hanya menjelaskan materi tapi juga menyisipkan nasehat-nasehat atau motivasi untuk peserta didik. Selain itu beberapa guru juga mengadakan penilaian sikap agar peserta didik tidak hanya berpengetahuan luas tetapi juga berkelakuan baik.
- e. Guru mampu memanfaatkan teknologi dalam mengajar, seperti penggunaan power point dan memanfaatkan aplikasi *google classroom* dan *google form* untuk pembelajaran daring.
- f. Bapak dan ibu guru melaksanakan pengembangan potensi peserta didik melalui kegiatan percobaan di laboratorium maupun memberikan evaluasi lebih lanjut.
- g. Bapak dan ibu guru melakukan interaksi yang efektif, empatik, serta santun kepada peserta didik. Hal itu dapat dilihat dari bapak atau ibu guru

yang senantiasa memanggil peserta didik dengan bukan hanya julukan nama saja. Selain itu, dalam kegiatan belajar mengajar guru lebih mengedepankan interaksi antara peserta didik, sehingga mereka dapat saling bertukar informasi dan pengetahuan.

- h. Guru mampu mengadakan penilaian untuk menguji penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Penilaian yang diadakan berupa kuis. Aspek yang dinilai oleh para guru adalah aspek moral, spiritual, sosial, emosional, dan juga intelektual peserta didik.
- i. Guru memanfaatkan hasil penilaian dengan baik. Hasil penilaian digunakan untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar, mengetahui minat peserta didik, serta untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.
- j. Guru sudah melaksanakan kegiatan reflektif yang berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kegiatan reflektif dilaksanakan melalui percobaan-percobaan yang dilakukan sehari-hari dan remedial.

Keberhasilan yang dijabarkan di atas senada dengan pernyataan Maralih bahwa: 1) guru-guru yang telah disupervisi mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan baik, 2) guru-guru yang sudah disupervisi juga lebih giat dan berusaha keras untuk menghasilkan kualitas pembelajaran yang baik dan menghasilkan mutu pendidikan yang tinggi sehingga guru-guru menjadi lebih aktif, inovatif, dan kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah. ¹⁴

¹⁴ Maralih. 2014. Peranan Supervisi dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan, hlm. 181-182

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini, penulis menyadari banyak kekurangan dan keterbatasan. Keterbatasan itu antara lain;

1. Penelitian ini hanya berfokus kepada satu jenis kompetensi yang harus dimiliki seorang guru, yaitu kompetensi pedagogik guru
2. Waktu, dalam melaksanakan penelitian sudah sepatutnya membutuhkan waktu yang banyak untuk mendapatkan semua data yang diperlukan. Namun selama penulisan penelitian ini, penulis juga membagi waktunya untuk kegiatan yang lainnya.
3. Pemahaman penulis tentang penelitian ilmiah yang kurang, sehingga memungkinkan pengolahan data yang kurang maksimal.

